

ABSTRAK

Jepriyanto, Hendrikus Yuli. 2012. *Pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan membaca Bahasa Indonesia Kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma.

**Kata kunci:** metode penelitian pengembangan, multimedia interaktif, modul pembelajaran, keterampilan membaca, Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR), Bahasa Indonesia.

Skripsi ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang dikhususkan pada keterampilan membaca. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk (1) memaparkan prosedur pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan membaca Bahasa Indonesia kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta, dan (2) memaparkan kualitas pengembangan multimedia interaktif untuk keterampilan membaca Bahasa Indonesia kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini menggunakan lima tahap. Pertama, peneliti mengkaji Standar Kompetensi dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan yakni Bahasa Indonesia keterampilan membaca kelas V semester genap. Kedua, peneliti mengembangkan program pembelajaran dengan terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan kepada 56 siswa kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta dan guru kelas V SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta. Ketiga, peneliti memproduksi multimedia interaktif dan modul pembelajaran membaca bahasa Indonesia. Keempat, peneliti melakukan validasi dan revisi produk. Validasi dan revisi produk dilakukan oleh pakar pembelajaran bahasa, pakar media, dan guru bahasa Indonesia kelas V. Produk yang dikembangkan kemudian diuji cobakan terhadap 22 siswa kelas VB SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

Hasil pengembangan berupa CD dan modul pembelajaran divalidasi pada pakar pembelajaran bahasa, pakar media, guru, dan siswa. Hasil validasi yang diperoleh berdasarkan penilaian pakar pembelajaran bahasa Indonesia terhadap media dan modul pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebesar 4,50 dengan kategori "sangat baik". Pakar media memberikan penilaian terhadap media dan modul pembelajaran dengan skor rata-rata sebesar 3,95 dengan kategori "baik". Guru memberikan skor rata-rata sebesar 4,85 terhadap media dan modul pembelajaran dengan kategori "sangat baik". Berdasarkan validasi lapangan diperoleh skor rata-rata sebesar 4,97 dengan kategori "sangat baik". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan berupa multimedia interaktif pelajaran Bahasa Indonesia menyimpulkan cerita anak dengan beberapa kalimat aspek membaca untuk siswa kelas V SD valid/layak digunakan sebagai media pembelajaran di Sekolah.

**ABSTRACT**

Jepriyanto, Hendrikus Yuli. 2012. *The Development of Interactive Multimedia in Bahasa Indonesia Reading Skill of Fifth Grade of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta*. Thesis. Yogyakarta: Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty Of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

**keywords:** research development method, interactive multimedia, learning module, reading skill, paradigm of reflective pedagogy (PPR), Bahasa Indonesia

This thesis is a research & development which is devoted to reading skill. The main objective of this study were (1) to describe the procedures of the development of an interactive multimedia in Bahasa Indonesia reading skill for fifth grader of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta, and (2) to describe the quality of the interactive multimedia development for Bahasa Indonesia reading skill for fifth grader of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

The research method applied was research and development (R & D) method. This study used five stages. Firstly, the researcher examined the standard of competence and the learning material that will be developed, i.e. Bahasa Indonesia reading skill for the fifth grade in the second semester. Secondly, the researcher developed a learning program and previously did a need analysis to the 56 fifth graders of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta and the teacher of the fifth grade of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta. Thirdly, the researcher produced an interactive multimedia and a learning module of Bahasa Indonesia reading skill. Fourthly, the researcher conducted a validation. Fifthly, the researcher conducted a revision of the product. The validation was done by a language learning consultant, a media expert and a Bahasa Indonesia teacher of fifth grade. The products developed were tested to 22 students of class VB of SD Kanisius Sorowajan Yogyakarta.

The result of the development was a CD and a learning module validated by the language learning consultant, the media learning expert, the teacher, and the students. The results obtained from the assessment of the language learning consultant towards the media and the learning module had average score 4,50 which is a "very good" category. The media learning expert gave assessment towards the media and the learning program average score 3,95 which is a "good" category. The teacher gave average score 4,85 to the media and the learning module which is considered as a "very good" category. Thus, it can be concluded that the developed product which is interactive multimedia in Bahasa Indonesia concluding the children story with some reading aspect sentence is valid to be used as learning media in the school.